

ABSTRAK

Anisa Nur Fitriani : Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah Pada Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah.

Penelitian ini menggunakan teori dari Panglima saragih dimana Sejalan dengan pelaksanaan desentralisasi atau otonomi daerah saat ini, prinsip dasar atau asas-asas pengelolaan keuangan daerah keuangan sektor publik mengalami berbagai perubahan paradigma. Paradigma baru pengelolaan keuangan daerah atau APBD paling tidak mendekati atau mengikuti paradigma yang berbembang dalam pengelolaan keuangan modern yang dapat di terapkan oleh pemerintah. Perubahan paradigm ini seiring dengan konsep good governance dalam konsep penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Agar pengelolaa keuangan daerah di era otonomi ini berjalan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan rakyat, Maka dari itu dimensi dalam pengelolaan keuangan ini adalah transparansi, efisien, efektif, akuntabilitas, dan partisipatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah pada Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung sudah berjalan cukup baik dengan adanya Transparansi dibuktikan dengan memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan publik. Efektifitas dibuktikan dengan adanya Laporan Realisasi Anggaran Kecamatan Paseh Tahun 2018 di kecamatan tersebut telah sesuai denga teori yang dikemukakan oleh Panglima Saragih bahwa program sudah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Akuntabilitas dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yang di periksa oleh BPK dan juga partisipatif dibuktikan dengan diadakannya Musyawarah Rencana Pembangunan masyarakat. Jadi masyarakat turut andil dalam perencanaan pembangunan di daerahnya. Namun dari dimensi pengelolaan keuangan dapat diketahui bahwa di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung belum dapat dikatakan efisien di buktikan dengan Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2018 Yang mana dari data tersebut dapat di lihat dari segi pendapatan/penerimaan lebih rendah dari pada belanja yang dikeularkan oleh kecamatan paseh.

Kata Kunci: Penelolan Keuangan Daerah, Otonomi Daerah, Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung

ABSTRACT

Anisa Nur Fitriani: Regional Financial Management in the Regional Autonomy Era in Paseh District, Bandung Regency.

The purpose of this research is to find out how the management of regional finances in the era of regional autonomy.

This study uses the theory of the Commander in Chief of Saragih where in line with the current implementation of decentralization or regional autonomy, the basic principles or principles of financial management in the public sector financial sector underwent various paradigm changes. The new paradigm of regional financial management or APBD at least approaches or follows the paradigm that developed in modern financial management that can be applied by the government. This paradigm change is in line with the concept of good governance in the concept of governance, both the central and regional governments. So that regional financial management in the autonomy era runs well to achieve the welfare of the people, therefore the dimensions of financial management are transparency, efficiency, effectiveness, accountability, and participation.

This study uses a qualitative approach to the type of descriptive research. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation studies. While the data analysis techniques used by researchers are using data analysis techniques from Miles and Huberman namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions / verification.

Based on the results of the study, regional financial management in the era of regional autonomy in the District of Paseh, Bandung Regency has been running quite well with Transparency proven by utilizing technology to convey information relating to the public. The effectiveness is proven by the existence of the 2018 Aanggran Realization Report of Paseh Subdistrict in the sub-district in accordance with the theory put forward by the Commander of Saragih that the program is in accordance with the specified targets. Accountability is evidenced by the existence of financial statements that will be examined by BPK and also participatory proven by holding a Community Development Planning Conference. So the community participates in development planning in their area. However, from the dimensions of financial management it can be seen that in Paseh District Bandung Regency can not be said to be efficient proved by the Realization of Regional Revenue and Expenditure Report 2018 Which of these data can be seen in terms of income / revenue lower than the expenditure transmitted by the sub-district of Paseh

Keywords: Regional Financial Management, Regional Autonomy, Paseh District, Bandung Regency